

LAMPIRAN

Lampiran 1

GLOSARIUM

<i>Ledhek</i>	: Menggoda
<i>Tayub</i>	: Tarian bersama ronggeng untuk bersenang – senang
<i>Jathilan</i>	: Nama tontonan tarian sambil menaiki kuda kebang
<i>Reog</i>	: Sejenis jathilan menggunakan bulu merak
<i>Doger</i>	: Kesenian tradisional sejenis reog
<i>Shalawatan</i>	: Kesenian tradisional islami
<i>Khitanan</i>	: Sunatan bagi anak laki-laki
<i>Srandul</i>	: Kesenian tradisional yang bernuansa islam
<i>Soreng</i>	: Kesenian tradisional sejenis reog
<i>Kunthulan</i>	: Kesenian rakyat setempat
<i>Badui</i>	: Tarian
<i>Kethek Ogleng</i>	: Tari Tradisional yang menggambarkan tokoh kera
<i>Pengrawit</i>	: Pemain musik gamelan
<i>Gubuk Gedhe</i>	: Rumah hanya atap dan tiang yang besar
<i>Campursari</i>	: Jenis musik jawa
<i>Gendhing</i>	: Jenis lagu jawa
<i>Boyong</i>	: Berpindah tempat
<i>Bocah angon</i>	: Anak kecil yang mengembala
<i>Ijo-ijo</i>	: Nama gendhing jawa
<i>Ibingan</i>	: Penari menari bersama penonton

<i>Nyinden</i>	: Orang yang menyanyi lagu jawa
<i>Selamatan</i>	: Bersedekah mengharap keselamatan
<i>Pengibing</i>	: Penonton yang menari bersama penari
<i>Labuhan</i>	: Upacara yang dilaksanakan dilaut
<i>Selapanan</i>	: Hitungan jawa yang berjumlah 35 hari
<i>Merti desa</i>	: Bersih desa
<i>Sesepuh</i>	: Orang yang dituakan
<i>Tingkeban</i>	: Selamatan 7 blan mengandung
<i>Ruwatan</i>	: Ritual untuk membersihkan diri
<i>Sinden</i>	: Tukang menembang
<i>Temantenan</i>	: Nama sebuah Gunung
<i>Pahing</i>	: Nama hari Jawa
<i>Danyang</i>	: Penguasa desa
<i>Sadranan</i>	: Bulan Syakban
<i>Gadean</i>	: Nama sebuah tempat
<i>Sedekah</i>	: Shadaqah
<i>Jubungan</i>	: Lubang untuk mendirikan tiang
<i>Saka Walu</i>	: Tiang yang berjumlah 8
<i>Blandar</i>	: Peyangga atap
<i>Pengeret</i>	: Pengait antar penyangga atap
<i>Saka pecut</i>	: Tiang
<i>Suwunan</i>	: Penyangga atap bagian paling atas
<i>Wuwung</i>	: Genteng yang dipasang pada atap bagian paling atas
<i>Midoro</i>	: Bidadari
<i>Ayom ayem tata titi tentrem</i>	: Hidup rukun damai sejahtera

<i>Tebon canthel</i>	: Sejenis pohon jagung
<i>Juwawut</i>	: Tanaman sejenis padi
<i>Wijen</i>	: Nama tumbuhan yang bijinya digunakan untuk membuat minyak goreng
<i>Gudhe</i>	: Nama kacang-kacangan yang warnanya hitam
<i>Lombok</i>	: Cabe
<i>Terong</i>	: Nama sayuran
<i>Kacang Brol</i>	: Kacang tanah
<i>Bligo</i>	: Nama buah sejenis waloh
<i>Waluh</i>	: Buah labu biasa digunakan untuk sayur
<i>Pare</i>	: Jenis sayuran yang rasanya pahit
<i>Gambas</i>	: Nama Sayuran
<i>Timun</i>	: Nama tumbuhan yang menjalar buahnya lonjong
<i>Buncis</i>	: Sayuran sejenis kacang panjang
<i>Kara</i>	: Nama tumbuhan merambat
<i>Cipir</i>	: Sayuran
<i>Pari wulu</i>	: Padi yang bijinya berbulu
<i>Pari ketan</i>	: Beras yang sangat lengket
<i>Rengginan</i>	: Krupuk terbuat dari ketan
<i>Lempeng</i>	: Krupuk terbuat dari ketela
<i>Rambak</i>	: Krupuk dari kulit sapi atau kerbau
<i>Krupuk</i>	: Kerupuk
<i>Kropak</i>	: Kerupuk yang terbuat dari beras
<i>Ki juru mertani</i>	: Leluhur laki-laki penguasa pertanian
<i>Nyai juru mertani</i>	: yang menguasai palawija
<i>Terbang</i>	: Rebana

<i>Sri mulih</i>	: Padi dimasukkan ditempat penyimpanan padi
<i>Gambyongan</i>	: Tarian
<i>Sri semoro bumi</i>	: Penguasa bumi
<i>Trisik</i>	: Jalan kecil-kecil dengan kaki jinjit
<i>Ukel</i>	: Memutar pergelangan tangan
<i>Pacak gulu</i>	: Menggerakkan kepala
<i>Ulap-ulap</i>	: Kedua tangan didepan dahi
<i>Ngilo</i>	: Berkaca
<i>Tumpang tali</i>	: Pergelangan tangan bertumpangan
<i>Embat-embat</i>	: Tangan menekan lurus
<i>Magak</i>	: Menghempaskan tangan
<i>Kicat cangkol</i>	: Beralan kesamping dengan pegang sampur
<i>Sendi kipat sampur</i>	: Gerakan pergantian menghempaskan sampur
<i>Mentang embat-embat</i>	: Kedua tangan membentang siku digerakkan keatas dan kebawah
<i>Menggeolkan</i>	: Menggerakkan pinggul
<i>Demung</i>	: Saron besar
<i>Saron</i>	: Alat musik gamelan berupa bilah logam yang diletakkan diatas pangkon
<i>Kendang</i>	: Alat musik gamelan sebagai penggerak karawitan
<i>Bonang barung</i>	: Alat musik gamelan yang ditabuh pelan
<i>Bonang penerus</i>	: Alat musik gamelan yang ditabuh cepat
<i>Kethuk Kenong</i>	: Gamelan sejenis kenong besar dan kecil
<i>Kempul</i>	: Nama gamelan mirip gong berukuran kecil

<i>Gong</i>	: Nama gamelan yang bentuknya bulat
<i>Eyang Meles</i>	: Nenek moyang masyarakat desa Ngalang
<i>Eyang Gopek</i>	: Nenek moyang masyarakat desa Ngalang
<i>Diboyong</i>	: Dipindahkan
<i>Kranjang</i>	: Tempat padi
<i>Pangkur</i>	: Gendhing jawa
<i>Sri widodo</i>	: Gendhing jawa
<i>Widosari</i>	: Gendhing jawa
<i>Sekar Gadung</i>	: Gendhing jawa
<i>Luruh</i>	: Halus
<i>Branyak</i>	: Keras
<i>Make up</i>	: Peralatan rias
<i>Eye shadow</i>	: Pewarna kelopak mata
<i>Blues on</i>	: Memerah pipi
<i>Mekak</i>	: Atasan berbentuk kemben
<i>Jarik</i>	: Kain
<i>Sampur</i>	: Slendang
<i>Cunduk</i>	: Hiasan sanggul
<i>Konde</i>	: Jenis sanggul
<i>Kelangenan</i>	: Kesenangan
<i>Udal</i>	: Membuka
<i>Kupat luar</i>	: Ketupat berisi beras
<i>Leluhur</i>	: Orang yang meninggal dahulu
<i>Ngalap Berkah</i>	: Meminta keselamatan
<i>Gamelan</i>	: Alat musik untuk mengiringi tarian atau nyanyian

<i>Mendhak</i>	: Badan merendah
<i>Ngoyog</i>	: Badan condong serong
<i>Jinjit</i>	: Kedua kaki mengangkat tumit
<i>Tawing</i>	: Tangan disamping telinga
<i>Ngruji</i>	: Ibu jari menempel di telapak tangan
<i>Gedruk</i>	: Menapakkan kaki bagian depan
<i>Pacak Jangga</i>	: Menggerakkan kepala
<i>Srimpet</i>	: Kaki melangkah silang
<i>Coklek</i>	: Kepala menggeleng kekanan dan kekiri
<i>Toleh</i>	: Kepala menengok kekanan dan kekiri
<i>Cangkol</i>	: Memegang sampur tangan diatas bahu

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperlancar proses pencarian data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tentang Fungsi kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.

B. Pembatasan Observasi

Demi terarahnya penelitian yang dilaksanakan, perlu adanya pembatasan aspek kajian yang diteliti. Adapun aspek yang digunakan dalam kesenian *Ledhek* ini adalah fungsi kesenian dalam upacara bersih desa, latar belakang serta bentuk penyajian dari kesenian *Ledhek* dalam upacara bersih desa di Dusun Karang Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.

C. Kisi-kisi Pedoman Observasi

1. Latar belakang dari kesenian *Ledhek* di Dusun Karang tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.
2. Fungsi kesenian *Ledhek* dalam upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.
3. Bentuk penyajian kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa di dusun Karang Tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui fungsi kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.

B. Pembatasan Wawancara

a. Pembatasan terhadap fungsi kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa di dusun Karang Tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul meliputi :

1. Latar belakang kesenian *Ledhek*
2. Fungsi kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa

b. Responden

1. Masyarakat sekitar
2. Penari dan Pengrawit kesenian *Ledhek*
3. Pelopor Kesenian *Ledhek* di Desa Ngalang, gedangsari, Gunungkidul.

C. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

1. Latar belakang
2. Fungsi
3. Bentuk penyajian

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menambah data yang ada kaitannya dengan Fungsi kesenian *Ledhek* dalam Upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.

B. Pembatasan dokumentasi

1. Catatan tentang kesenian *Ledhek*
2. Foto-foto kesenian *Ledhek*

C. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

1. Foto pementasan kesenian *Ledhek*
2. Video pementasan kesenian *Ledhek*

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN

A. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa mata pencaharian penduduk di desa ini?
2. Bagaimana kehidupan masyarakat di desa ini?
3. Apa saja kesenian yang ada di desa ini?
4. Apa arti dari kata *Ledhek* itu?
5. Mengapa *Ledhek* digunakan sebagai upacara bersih desa?
6. Kapan dilaksanakan upacara bersih desa?
7. Hari apa Upacara dilaksanakan?
8. Bagaimana rangkaian upacara bersih desa?
9. Kapan kesenian *Ledhek* ini mulai ada?
10. Siapa saja penabuhnya?
11. Siapa pelatihnya?
12. Adakah *sinden*/vokalnya? Siapa?
13. Berapa jumlah penarinya?
14. Siapa saja penarinya?
15. Apa profesi dari anggota kesenian ini?
16. Bagaimana cara regenerasi kesenian *Ledhek* ini?
17. Kapan kesenian *Ledhek* dipentaskan?
18. Siapa pemimpin kesenian ini?
19. Adakah latihan rutin kesenian *Ledhek*?
20. Siapa pelatih pertama kesenian ini?

21. Bagaimana bagan gerak tarinya?
22. Bagaimana Busana/kostum tarinya?
23. Apa rias yang digunakan oleh penari kesenian *Ledhek*?
24. Apa saja alat musik yang digunakan?
25. Apa saja *gendhing* yang digunakan?
26. Apa laras *gendhing* yang digunakan?
27. Apa fungsi kesenian *Ledhek*?
28. Bagaimana bentuk penyajiannya?
29. Berapa *pengibingnya*?
30. Siapa saja *pengibingnya*?

B. Jawaban Pertanyaan:

1. Sebagian besar bertani
2. Masyarakatnya masih kental dengan budaya gotong royong dan saling hidup rukun
3. *Doger, Shalawat, Ledhek, Ketgoprak, Campursari*
4. Ledhek itu dari kata *tLedhek* yang artinya cantik, menggoda, orang yang pekerjaannya menari/ *joget*
5. Karena melanjutkan tradisi nenek moyang yang menganggap kesenian *Ledhek* kesenian yang sakral dan menjadi kesukaan dnyang desa
6. Satu tahun sekali habis panen
7. Hari minggu *pahing*

8. Diawali dengan arak-arakan dengan acara puncak di *gubuk gedhe* semua warga berkumpul mengikuti dan menyaksikan
9. Sejak jaman Babad Gianti Mataram
10. Penabuhnya : Parwanto, Jarwo, Ratno, Tono, Mantomo, Lampid, Sagimo, Man, Tukiran
11. Ibu Warsiyem
12. Ada, Ibu Warsiyem
13. 3 orang
14. Linda, Purwanti, Candra
15. Petani
16. Ketika ada penari maupun pengrawit yang tidak mampu lagi untuk mengikuti kegiatan kesenian ini, maka segera mencari pengganti yang lebih muda agar mudah mengajarnya.
17. Setelah Ikrar Rasulan
18. Bapak Hadi
19. Ada, setiap 2 bulan sekali
20. Ibu Ginem
21. Sederhana, sesuai kemampuan penari
22. *Mekak, Kain jarik, dan sampur*
23. Rias cantik
24. Gamelan : *Bonang barung, bonang penerus, saron, demung, Kethuk kenong, Kempul dan Gong.*
25. *Gendhing Boyong, Ijo- Ijo, Sekar Gadung, Pangkur, Widosari, Sri Widodo*

26. *Pelog*

27. Sebagai syarat sahnya upacara bersih desa, yang memuat beberapa fungsi diantaranya, sebagai media hiburan, sebagai ritual, sebagai alat komunikasi sosial, sebagai pengesah nadzar dan juga sebagai pelesatrai budaya, khususnya budaya jawa.
28. Diawali dengan penari menari sendiri, kemudian dilanjutkan ibingan, ibingan pertama oleh *Bocah Angon*, kemudian selanjutnya oleh sesepuh Desa, dan dilanjutkan orang-orang yang punya nadzar maupun penonton yang sekedar ingin mendapatkan kesenangan
29. Pada tahun ini mencapai sekitar 30 orang
30. Para sesepuh, orang yang punya nadzar dan penonton

Lampiran 6

NOTASI IRINGAN

Gendhing Boyong

Bk : 6 . 7 2 . 3 2 7 3 2 6 5 . 3 . (2)

// . 6 . 5 . 6 . 3ⁿ . 6 . 5 . 3 . (2) //

Lik :

6 6 . . 6 6 . .ⁿ 6 7 6 5 3 3 5 (6)

. 7 6 5 3 3 . 5ⁿ 6 7 5 6 . 5 2 (3)

6 6 . . 6 5 3 2ⁿ 7 2 3 2 . 7 5 (6)

2 2 . . 2 3 2 7ⁿ 3 2 6 5 . 3 . (2)

Gendhing Sri Widodo

Bk : . 2 3 5 7 6 5 3 2 7 2 3 2 7 5 (6)

// 2 7 5 6 2 7 5 6 3 5 6 7 6 5 3 2

. 2 3 5 7 6 5 3 2 7 2 3 2 7 5 (6) //

Ciblon :

2 3 2 7 3 2 7 6 2 3 2 7 3 2 7 6ⁿ

6 6 . . 7 5 7 6 3 5 6 7 6 5 3 2ⁿ

2 3 5 . 7 6 5 3 2 3 5 . 7 6 5 3

7 7 5 6 7 5 2 3 2 7 2 3 2 7 5 (6) //

Gendhing Pangkur

Bk : . 2 . 1 . 2 . 1 2 2 1 1 . 6 . (5)

// 2 1 2 6 2 1 6 5 6 5 2 1 3 2 1 6ⁿ

2 3 2 1 5 3 2 1 3 2 1 6 2 1 6 (5)

Ciblon :

// . 2 . 1 . 2 . 6 . 2 . 1 . 6 . 5

6 6 . . 5 5 6 1 2 1 5 2 . 1 . 6ⁿ

. . . 2 5 3 2 1 2 1 3 2 5 3 2 1ⁿ

5 6 2 1 5 2 1 6 . 2 . 1 . 6 . (5)

Lik :

. 2 . $\overline{12}$ $\overline{3561}$. 2 . (1)

. . 1 . 3 2 1 2 . . 2 3 5 6 3 5

1 1 . . 3 2 1 6 2 1 5 3 6 5 3 2

. . 2 3 5 2 3 5 1 6 5 6 5 3 2 1

5 6 2 1 5 2 1 6 . 2 . 1 . 6 . (5) //

Gendhing Sekar Gadung

Bk : 2 2 1 6 5 5 6 1 2 . 1 . (6)

// . 1 . 6 . 3 . 2ⁿ . 1 . 6^p . 3 . 2ⁿ

. 3 . 2^p . 3 . 5ⁿ . 1 . 6 . 1 . (6)

3 1 3 6 3 5 3 2ⁿ 3 1 3 6 3 5 3 2ⁿ

3 1 3 2^p 3 6 3 5ⁿ 3 1 3 6 3 1 3 (6ⁿ) //

Gendhing Widosari

Bk : 6 6 1 6 5 6 3 2 1 2 . 2 1 2 3 1 1 2 6 . 1 3 (2)

// . . 2 3 2 1 2 1 . . 1 2 3 5 3 2ⁿ

 . . 2 3 2 1 2 1 . . 1 2 3 5 3 2ⁿ

 . 1 2 6 . . 6 . 3 5 6 1 6 5 2 3ⁿ

 . . 6 1 2 3 2 1 3 2 1 6 3 5 3 (2) //

Lik :

 6 6 . . 6 6 5 6 3 5 6 1 6 5 2 3ⁿ

 1 1 . . 3 2 1 6 3 5 6 1 6 5 3 2ⁿ

 2 1 2 3 . 3 5 6 3 5 6 1 6 5 2 3ⁿ

 . . 6 1 2 3 2 1 3 2 1 6 3 5 3 (2) //

Ompak :

 . 1 . 6 . 5 . 5 . 2 . 1 . 5 . 3ⁿ

 . 2 . 1 . 2 . 3 . 1 . 6 . 3 . (2)

// . 3 . 2 . 3 . 1 . 2 . 1 . 3 . 2ⁿ

 . 3 . 2 . 3 . 1 . 2 . 1 . 3 . 2ⁿ

 . 3 . 2 . 1 . 6 . 2 . 1 . 5 . 3ⁿ

 . 2 . 1 . 2 . 3 . 1 . 6 . 3 . (2) //

Gendhing Ijo-Ijo

Bk : 7 7 6 5 3 . 6 . 5 . 3 . (2)

// 6 7 6 7 3 5 6 7 6 7 6 7 6 5 2 3

 5 6 5 6 3 5 6 5 2 3 5 3 6 5 3 (2) //

Lampiran 7

TEMBANG

Ijo-Ijo

*Ijo-ijo godhonge wuni
Godhong wuni ngawe-awe
Pra mudha jaman saiki
Padha pinter sekolahe*

*Kuning-kuning godhonge blimbing
Godhong blimbing dawa-dawa
Para mudha tansah nyandhing
Paugeran kang utama*

*Abang-abang godhong apel
Godhong apel amba-amba
Hasil bumi soyo tikel
Rakyate karta raharja*

Pangkur

*Kang sekar pangkur winarna
Lelabuhan kang kanggo wong aurip
Ala lan becik puniku
Prayoga kawruhana
Adat waton puniku dipun kadulu
Miwah ta ing tata krama
Den kaesthi siyang ratri*

*Deduga lawan prayoga
Myang watara riringa aywa lali
Iku perabot satuhu
Tan kena tiningala
Tangi lungguh angadeg tuwin lumaku
Angucap meneng anendra
Duga-duga nora ker*

*Muwah ing sabarang karya
 Ing prakara gedhe kalawan cilik
 Papat iku datan kantun
 Kanggo sadina dina
 Lan ing wengi nagara muwah ing dusun
 Kabeh kang padha ambegan
 Papat iku nora kari*

*Kalamun ana manungsa
 Anyinggahi dugi lawan prayogi
 Iku wateke tan patut
 Awor lawan wong kathah
 Wong digsura ndaludur tan wruh ing edur
 Aja sira pedhak-pedhak
 Nora wurung neniwasi*

Sekar Gadhung

*Bi bi bi amususi
 Ngriku wau nopo onten popok kulo keli
 Popok sutra binarada Mangu-mangu klong
 Sekar gadhung loro panglong*

*Man paman Ngguyang Jaran
 Ngriku wau nopo onten popok kulo keli
 Popok sutra pinggire renda
 Mangu-mangu kung
 Sekar gadhung loro manglung*

Ladrang Sri Widada

*Irama I
 Keclap keclap katon selaning papringan
 Nglayang-nglayang mabur manuke srikatan
 Mencok cegrok neng carang mrit ayun yunan
 Wulu mekrok ringas njoget aputeran
 Cikate kebate walang mabur sinamberan
 Yen endha cinegatan yen mrucut cinututan*

Irama III

*Pranyata gung adi luhung
Kesenian kita jawi
Wewarising pra sarjana
Sarjana sujanmeng budi
Ambabat budhi kag nistha
Mrih dadya janma kang bekti*

*Bekti Mring Hyang Maha Agung
Kang nyipta sagung dumadi
Gusti ingkang Maha Wikan
Adil murah tresna asih
Asih agung pra tumitah
Titah ingkang tuhu bekti*

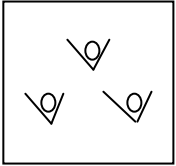
*Marma ywa kendhat panyuwun
Linambaran tyas kang suci
Angesti hayuning jagad
Rahayu pra umat sami
Temah tulus sriwidada
Widada langgeng basuki*

Lampiran 8

DATA NARASUMBER

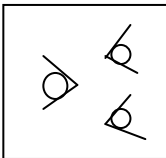
1. Nama : Kunto Wibowo
 Umur : 48 tahun
 Jabatan : Kabag Pemerintahan
 Alamat : Karang tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
2. Nama : Hadi sumardis hono
 Umur : 66 tahun
 Jabatan : Ketua Kesenian *Ledhek*
 Alamat : Ngalang, Ngalang Gedangsari, Gunungkidul
3. Nama : Warsiyem
 Umur : 45 tahun
 Jabatan : Pelatih
 Alamat : Ngalang, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
4. Nama : Eko Sutardi
 Umur : 38 tahun
 Jabatan : Kabag Kesra
 Alamat : Ngalang, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
5. Nama : Sarwono
 Umur : 51 tahun
 Jabatan : Kepala Dusun
 Alamat : Manggung, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
6. Nama : Purwanti
 Umur : 35 tahun
 Jabatan : Penari
 Alamat : Ngalang, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
7. Nama : Sarwanto
 Umur : 44
 Jabatan : Pemusik
 Alamat : Karang Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan	Pola Lantai
1.	Trisik	- Kedua kaki <i>jinit</i> , tangan kiri tekuk di <i>tawing</i> kanan, tangan kanan lurus <i>menthang</i> , kedua tangan jimpit sampur, pandangan ke depan - Jalan kecil-kecil putar ke kiri, kembali hadap depan	7 – 8 2 x 8	
2.	Sendi Kipat	- Mendak, kedua kaki sejajar, kedua tangan tekuk di depan pusar, tangan kanan <i>ukel</i> - <i>Gedrug</i> kiri, tanagan kiri tekuk <i>ngruji</i> , tangan kanan lurus kipat, tolehan kanan	1 - 4 4 – 8 1 – 8	
3.	Ulap-Ulap	- <i>Ngoyog</i> kanan, tangan kanan <i>ukel</i> di samping telinga kanan, tangan kiri tekuk di depan dahi, <i>pacak jangga</i> , toleh kanan - <i>Ngoyog</i> ke kiri, tangan kiri <i>ukel</i> di disamping telinga kiri, tangan kanan tekuk di depan dahi,	1 - 8 1 - 8	

4.	Trisik	- Gedrug kanan, kedua tangan ambil sampur, tangan kiri lurus, tangan kanan tekuk, toleh kiri - Kedua kaki <i>jinjit</i>, tangan kiri <i>tawing</i>, tangan kanan lurus - Trisik Putar	5 – 6 7 – 8 1 – 8	
5.	Ukel Kanan	- Tangan kiri miwir sampur tekuk di depan badan, tangan kanan <i>jimpit</i> sampur ukel di dekat tangan kiri, kepala <i>coklek</i> kanan, kiri - Tangan kanan, <i>ukel</i> samping kanan, tolehan kanan - Tangan kiri <i>miwir</i> sampur tekuk di depan badan, tangan kanan <i>jimpit</i> sampur <i>ukel</i> di dekat tangan kiri, kepala <i>coklek</i> kanan, kiri - Tangan kanan, ukel samping kanan, tolehan kanan - Tangan kiri <i>miwir</i> sampur tekuk di depan badan, tangan kanan <i>jimpit</i> sampur ukel di dekat tangan kiri, kepala <i>coklek</i>	1 – 4 5 – 8 1 – 4 5 – 8 1 – 4	

		kanan, kiri		
		- Tangan kanan, <i>ukel</i> samping kanan, tolehan kanan	5 – 8	
		- Tangan kiri <i>miwir</i> sampur tekuk di depan badan, tangaan kanan <i>jimpit</i> sampur ukel di dekat tangan kiri, kepala <i>coklek</i> kanan, kiri	1 – 4	
		- Tangan kanan, <i>ukel</i> samping kanan, tolehan kanan	5 – 8	
6.	Sendi Kipat	- <i>Mendak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan tekuk di depan pusar, tangan kanan <i>ukel</i>	1 – 4	
		- <i>Gedrug</i> kiri, tanagan kiri tekuk <i>ngruji</i> , tangan kanan lurus <i>kipat</i> , tolehan kanan	5 – 8	
7.	Ngilo	- Kedua tangan silang di depan badan, pacak jangga pandangan ke depan	1 – 2	
		- <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, pacak jangga	3 – 4	
		- Kembali tengah, kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i> ,	5 – 6	

		pandangan ke depan. - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i> - Kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i> pandangan ke depan - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i> - Kembali tengah, kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i>, pandangan ke depan. - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i> - Kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i> pandangan ke depan - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i> - Kembali tengah, kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i>, pandangan ke depan. - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i>	7 – 8 1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8 1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8	
--	--	---	--	--

		- Kedua tangan silang di depan badan, pacak jangga pandangan ke depan - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i> - Kembali tengah, kedua tangan silang di depan badan, <i>pacak jangga</i>, pandangan ke depan. - <i>Ngoyog</i> ke kanan, kedua tangan <i>menthang</i> toleh kanan, <i>pacak jangga</i>	1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8	
8.	Sendi Kipat	- <i>Mendak</i>, kedua kaki sejajar, kedua tangan tekuk di depan pusar, tangan kanan ukel - <i>Gedrug</i> kiri, tanagan kiri tekuk <i>ngruji</i>, tangan kanan lurus <i>kipat</i>, tolehan kanan	1 – 4 5 - 8	
9.	Tumpang Tali	- <i>Mendhak</i>, kedua kaki sejajar, kedua tangan tumpang tali di depan perut, ukel tangan kanan di bawah tangan kiri, kepala <i>coglek</i> mengikuti gerak tangan - <i>Mendhak</i>, kedua kaki sejajar, kedua tangan	1 – 8 1 - 8	

		tumpang tali di depan perut, <i>ukel</i> tangan kiri di bawah tangan kanan, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan		
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kanan di bawah tangan kiri, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan	1 – 8	
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kiri di bawah tangan kanan, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan	1 – 8	
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kanan di bawah tangan kiri, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan	1 – 8	
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kiri di bawah tangan kanan, kepala <i>coklek</i> mengikuti	1 – 8	

		gerak tangan		
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kanan di bawah tangan kiri, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan	1 – 8	
		- <i>Mendhak</i> , kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tumpang tali</i> di depan perut, <i>ukel</i> tangan kiri di bawah tangan kanan, kepala <i>coklek</i> mengikuti gerak tangan	1 – 8	
10.	<i>Kicat Cangkol</i>	- Kedua tangan ambil sampur, tangan kanan lurus, tangan kiri tekuk sejajar pundak, <i>gedrug</i> kaki kiri, toleh kanan	1 – 2	
		- <i>Jangkah</i> kanan	3 – 4	
		- <i>Srimpet</i> kiri	5 – 6	
		- <i>Jangkah</i> kanan	7 – 8	
		- <i>Srimpet</i> kiri	1 – 2	
		- <i>Jangkah</i> kanan	3 – 4	
		- <i>Srimpet</i> kiri	5 – 6	
		- <i>Jangkah</i> kanan	7 – 8	
		- <i>Srimpet</i> kiri	1 – 2	
		- <i>Jangkah</i> kanan	3 – 4	
		- <i>Srimpet</i> kiri	5 – 6	
		- <i>Jangkah</i> kanan	7 – 8	

		- <i>Srimpet</i> kiri	1 – 2	
		- <i>Jangkah</i> kanan	3 – 4	
		- <i>Srimpet</i> kiri	5 – 6	
		- <i>Jangkah</i> kanan	7 – 8	
		- <i>Srimpet</i> kiri	1 – 2	
		- <i>Jangkah</i> kanan	3 – 4	
11.	Trisik	- <i>Gedrug</i> kanan, kedua tangan ambil sampur, tangan kiri lurus, tangan kanan <i>tekuk</i> , toleh kiri	5 – 6	
		- Kedua kaki <i>jinjit</i> , tangan kiri <i>tawing</i> , tangan kanan lurus	7 – 8	
		- <i>Trisik</i> Putar	1 – 6	
12.	<i>Embat-embat</i>	- Kedua kaki sejajar, tangan kiri <i>menthang</i> , tangan kanan <i>tekuk</i> , toleh kiri	7 – 8	
		- <i>Ngoyog</i> ke kiri, <i>Embat-embat</i> tangan kiri, kepala <i>coglek</i> ke kiri bergerak mengikuti tangan dan badan	1 – 4	
		- <i>Ngoyong</i> ke kanan, <i>embat-embat</i> tangan kanan, tangan kiri <i>tekuk</i> , kepala <i>coglek</i> ke kanan, bergerak mengikuti tangan dan badan	5 – 8	
		- <i>Ngoyog</i> ke kiri, <i>Embat-embat</i> tangan kiri, kepala	1 – 4	

		<i>coklek</i> ke kiri bergerak mengikuti tangan dan badan - <i>Ngoyong</i> ke kanan, <i>embat-embat</i> tangan kanan, tangan kiri <i>tekuk</i>, kepala <i>coklek</i> ke kanan, bergerak mengikuti tangan dan badan - <i>Ngoyog</i> ke kiri, <i>Embat-embat</i> tangan kiri, kepala <i>coklek</i> ke kiri bergerak mengikuti tangan dan badan - <i>Ngoyong</i> ke kanan, <i>embat-embat</i> tangan kanan, tangan kiri <i>tekuk</i>, kepala <i>coklek</i> ke kanan, bergerak mengikuti tangan dan badan - <i>Ngoyog</i> ke kiri, <i>Embat-embat</i> tangan kiri, kepala <i>coklek</i> ke kiri bergerak mengikuti tangan dan badan - <i>Ngoyong</i> ke kanan, <i>embat-embat</i> tangan kanan, tangan kiri <i>tekuk</i>, kepala <i>coklek</i> ke kanan, bergerak mengikuti tangan dan badan	5 – 8 1 – 4 5 – 8 1 – 4 5 – 8	
--	--	--	--	--

13.	<i>Sendi Kipat</i>	- <i>Mendak</i>, kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>tekuk</i> di depan pusar, tangan kanan <i>ukel</i> - <i>Gedrug</i> kiri, tangan kiri lurus, tangan kanan lurus <i>kipat</i>, <i>tolehan</i> depan	1 – 4 5 – 8 2 x 8	
14.	Menthang Embat- embat	- <i>Mendhak</i>, kedua kaki sejajar, kedua tangan <i>menthang</i>, pandangan ke depan, kedua tangan <i>embat-embat</i>, kepala <i>coglek</i> ke kanan dan ke kiri mengikuti gerak badan		
15.	Trisik	- <i>Gedrug</i> kanan, kedua tangan ambil sampur, tangan kiri lurus, tangan kanan <i>tekuk</i>, <i>toleh</i> kiri - Kedua kaki <i>jinjit</i>, tangan kiri <i>tawing</i>, tangan kanan lurus - <i>Trisik</i>	1 – 4 5 - 8	

Lampiran 10

Foto – Foto



Balai Desa Ngalang
(Foto : Asri, 2011)



Penari *Ledhek*
(Foto : Asri, 2011)



Penari dan Pengibing Bocah Angon
(Foto : Asri, 2011)



Penari dan Pengibing
(Foto : Asri, 2011)

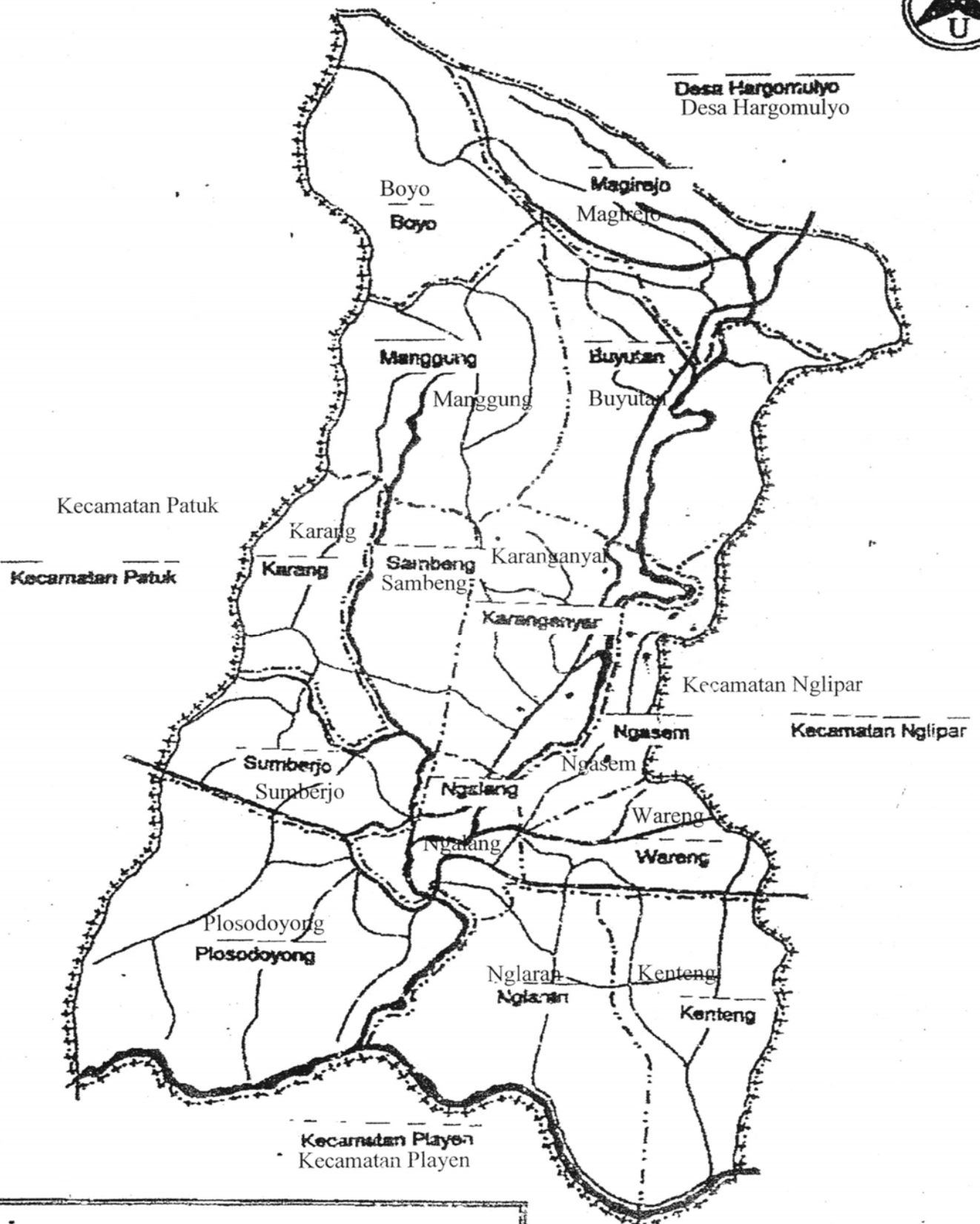


Foto Penari dan Pengibing orang yang punya nadzar
(Foto : Asri, 2011)



Foto Pengrawit
(Foto : Asri, 2011)

PETA DESA NGALANG



LEGENDA :

+	Batas Kecamatan	⊙	Ibu Kota Kecamatan
-	Batas Desa	○	Kantor Kepala Desa
---	Batas Dusun	⚡	Skolah
—+—	Jalan Kabupaten	+	Puskesmas
—	Jalan Desa	M	Masjid
≡	Sungai	P	Pasar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Yogyakarta, 10 Nov 2011

Nomor : 229/H34.12.6/TAR/x1/2011
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.

Pembantu Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Asri Widayati

No. Mhs. : 07209291008

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Lokasi Penelitian : Karang Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul

Judul Penelitian : Fungsi kesenian ledak dalam upacara Bersih desa di dusun Kar
Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul

Tanggal Pelaksanaan : November 2011

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Seni Tari
FBS UNY,

Ni Nyoman Seriati, M.Hum
19621231 198803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2194/H.34.12/PP/XI/2011
Lampiran : --
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 November 2011

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Fungsi Kesenian Ledek dalam Upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ASRI WIDAYATI
NIM : 07209241008
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Bulan November 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Supaini M. Saleh, M.A.
NIP. 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7853/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY

Nomor : 2194/UN34.12/PP/XI/2011

Tanggal Surat : 11 November 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : ASRI WIDAYATI

NIP/NIM : 07209241008

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.

Judul : FUNGSI KESENIAN LEDEK DALAM UPACARA BERSIH DESA DI DUSUN KARANG TENGAH, NGALANG, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL

Lokasi : Kabupaten Gunungkidul

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 16 November 2011 s/d 16 Pebruari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 November 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP

3. Ka. Dinas Kebudayaan Provinsi DIY

4. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY

5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN

Alamat : Jl.Cendana No.11 Telp. (0274) 562628 Fax. 564945 Yogyakarta
www.tasteofjogja.com-www.disbud-diy.go.id
email:disbud@disbud-diy.go.id

Nomor : 070/2980
Lamp. :
Perihal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 22 Nopember 2011

Kepada Yth. :
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Di
Yogyakarta

Memperhatikan surat tembusan yang kami terima dari Pemda Provinsi DIY
Nomor : 070/7853/V/2011 tanggal 16 November 2011 perihal Ijin Penelitian bagi
Saudara :

Nama : ASRI WIDAYATI
NIM : 07209241008
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Asal PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Fungsi Kesenian Ledek Dalam Upacara Bersih Desa Di
Dusun Karang Tengah, Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul.

Untuk melakukan kegiatan Ijin Penelitian selama 3 (tiga) bulan mulai
tanggal 16 November 2011 s/d 16 Februari 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Dinas Kebudayaan Provinsi DIY
memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas mengadakan penelitian, dengan
ketentuan ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.

Demikian untuk diketahui, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terima kasih.



Kepala Dinas

[Signature]
Drs. GBPH Yudanigrat, MM
NIP. 19580117 198602 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip